

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1713.38

AUM : Rp4,946,476,388.13

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahampengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp4 16.57 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.536 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Perekonomian Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,02% (yoy), membaik dibandingkan dengan tahun 2015 yang tumbuh sebesar 4,88% (yoy). Inflasi tetap terkendali, meskipun mengalami tekanan yang meningkat di awat tahun 2017. Inflasi februari 2017 tercatat sebesar 0,23% (mtm) lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya. inflasi 2017 diperkirakan akan tetap berada pada sasaran 4±1%. Konsumsi rumah tangga tumbuh cukup kuat didukung oleh terjaganya daya beli seiring dengan inflasi yang terkendali. Bank Indonesia (BI) masih menjaga BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap pada level 4,75%. Salah satu alasan BI mengambil langkah tersebut dikarenakan membaiknya perekonomian global, terutama didukung oleh perekonomian AS dan Tiongkok serta diikuti dengan harga komoditas global yang terus mengalami peningkatan. Pada triwulan IV 2016 nilai tukar rupiah bergerak relatif stabil dengan kecenderungan menguat. Penguatan ini seiring dengan aliran modal asing yang kemungkinan akan terjadi bersumber dari situasi global terutama terkait dengan risiko yang kemungkinan akan terjadi bersumber dari situasi global terutama terkait arah kebijakan AS dan risiko geopolitik di Eropa, sedangkan dari dalam negeri risiko terutama terkait dengan dampak penyesuaian administered prices terhadap inflasi. Di bulan Februari, IHSG cenderung bergerak stabil dan berada pada range 5300-5400 sekaligus berhasil untuk kembali bergerak diatas level rata-rata pergerakan 200 hari-an. IHSG berhasil menguat sebesar 1.75% MoM ditutup pada level 5,386.69 dibanding bulan sebelumnya pada level 5,294.10. Sedangkan yield obligasi pemerintah cenderung melemah dengan pelemahan terbesar berada pada Yield SUN tenor jangka panjang. Yield tenor 30 tahun berada pada level 8.35%. sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebesar 7.44% dan Yield tenor 10 tahun berada pada level 8.35%. sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebesar 7.44% dan Yield tenor 10 tahun berada pada level 8.35%. sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebesar 7.44% dan Yield tenor 10 tahun ber

Indikator	Okt-16	Nov-16	Des-16	Jan-17
BI Rate / Bi 7-Day RR	4.75%	4.75%	4.75%	4.75%
IHSG	5,422	5,148	5,296	5,312
Inflasi (YoY)	3.31%	3.58%	3.02%	3.49%
Rupiah (kurs tengah)	13,051	13,563	13,436	13,359

Kinerja dan Indikator Pembandi	
--------------------------------	--

		1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	
	Dana Stabil Plus	0.24%	3.14%	1.54%	10.53%	11.38%	1.68%	71.74%	
	Tolok Ukur	0.48%	2.19%	-1.33%	7.15%	11.96%	-3.24%		
*Tolok Ukur 80% IBPA Bond Index + 20% 1 Month JIBOR									

Image not found or type unknown

mage not found or type unknown

Komposisi Aset RD Pendapatan Tetap Instrumen Pasar Uang\/Kas: Efek Terbesar Saham (Alphabet) Oblg Bkljt I ADHI Tahap II th 2013 seri B Oblg bkljt I PNM Tahap II th 2016 Seri A Oblg subordinasi Bkljt I Panin Tahap I th 2012 Oblg IV Mayora Indah th 2012 Oblg Subordinasi Bkljt I Bukopin Tahap I 2012

Kebijakan Alokasi Aset RD Pendapatan Tetap√Obligasi : 80% - 100% Instrumen Pasar Uang√Kas : 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.